Business Council of Canada Tawarkan Sejumlah Kerja Sama Strategis yang Sejalan dengan Program Pemerintah Indonesia

Image not found or type unknown

KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS
HM.4.6/425/SET.M.EKON.3/12/2024

Business Council of Canada Tawarkan Sejumlah Kerja Sama Strategis yang Sejalan dengan Program Pemerintah Indonesia

Jakarta, 3 Desember 2024

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartarto menerima kunjungan delegasi bisnis Kanada yang tergabung dalam *Business Council of Canada* (BCC) di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Jakarta, Selasa (3/12). Kegiatan tersebut merupakan bagian dari rangkaian kunjungan Misi Dagang Kanada ke Indonesia (*Team Canada Trade Mission-TCTM*) yang telah berlangsung sejak 2 Desember 2024. Delegasi BCC dipimpin oleh Goldy Hyder selaku Ketua (Presiden) BCC dan didampingi oleh beberapa perwakilan perusahaan Kanada di bidang energi bersih, penerbangan, serta asuransi.

Mengawali pertemuan, Goldy Hyder menyampaikan bahwa Kanada merupakan mitra yang strategis untuk berbisnis di Kawasan Amerika Utara. Kanada menawarkan area kerja sama dalam peningkatkan standar lingkungan, sosial, dan pemerintahan (ESG), pengembangan infrastruktur, dana pensiun, mineral kritis, hingga pertanian melalui jalinan hubungan *business-to-business* dengan Kanada. Kolaborasi antara Indonesia dan Kanada menjadi salah satu kunci untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8%.

Keseriusan Kanada dalam memperkuat hubungan dengan Indonesia tercermin melalui penempatan Utusan Dagang Kanada untuk Kawasan Indo-Pasifik (*Canadian Indo-Pacific Trade Representative*) yang akan bermarkas di Jakarta.

"Kanada siap mendukung Indonesia dalam mencapai target pertumbuhan ekonominya, dengan memperkuat hubungan bilateral yang saling menguntungkan, khususnya di sektor energi dan teknologi," ungkap Goldy Hyder.

Tanggapan tersebut disambut baik oleh Menko Airlangga dengan menyoroti transisi energi bersih Indonesia, dengan komitmen untuk menyediakan pasokan listrik yang andal dan bersih melalui pengembangan energi nuklir, termasuk proyek *Small Modular Reactors* (SMR) dan CCUS (*Carbon Capture, Utilization, and Storage*).

"Kerja sama ini akan membantu Indonesia dalam transisi energi bersih, serta memastikan harga listrik yang terjangkau dan adil," ujar Menko Airlangga.

Sebagai salah satu negara terdepan dalam pengembangan teknologi kecerdasan buatan (AI), Kanada mengajak Indonesia untuk memulai kolaborasi di bidang ini. Saat ini terdapat tiga pusat riset AI yang terletak di Montreal, Toronto, dan Edmonton. Mengingat pengembangan dan pemanfaatan AI membutuhkan

energi yang besar, Kanada dapat memberikan dukungan terintegrasi di sektor tersebut.

Dalam sektor jasa keuangan, Pemerintah Indonesia menyampaikan potensi pengembangan industri dana pensiun dan menawarkan kesempatan bagi investor Kanada untuk mengoptimalkan *Sovereign Wealth Fund* (SWF) Indonesia yang telah terbentuk, yaitu Danantara.

Perwakilan Bisnis Kanada juga mengucapkan selamat atas terselesaikannya perundingan perjanjian *Indonesia-Canada Comprehensive Economic Partnership Agreement* (ICA CEPA), yang diyakini akan menciptakan jembatan bagi pertumbuhan bisnis yang lebih luas dan inovatif, termasuk dalam sektor energi, teknologi, dan infrastruktur. Di akhir pertemuan, Menko Airlangga menyampaikan bahwa Indonesia menantikan manfaat nyata dari hasil perundingan ICA CEPA.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut, Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Duta Besat RI untuk Kanada, dan Plt. Deputi Bidang Koordinasi Perniagaan dan Ekonomi Digital. (dep7/map/fsr)

***

Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto

Website: www.ekon.go.id
Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, Threads, & YouTube: @PerekonomianRI
Email: humas@ekon.go.id
LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia